

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian kerja sama guru dan orangtua dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri 35 PALI, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya dalam membina kerja sama guru dengan orangtua membentuk karakter disiplin siswa. Yaitu mendirikan perkumpulan orangtua dan guru, melakukan sosialisasi pendidikan karakter, kerja sama orangtua dalam perencanaan pendidikan karakter, kerja sama kesepakatan kedisiplinan dalam memerangi dampak penggunaan media elektronik seperti hp dan TV , kerja sama digunakan untuk evaluasi kerja sama terhadap dan saran dari orangtua, penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah yaitu buku penghubung untuk siswa yang bermasalah lebih fatal dari siswa lainnya, menyediakan pusat bantuan keluarga, dan melakukan kunjungan ke rumah orangtua murid.
2. Faktor penghambat upaya guru dalam membina kerja sama guru dengan orangtua yaitu kurangnya kesadaran orangtua akan pendidikan dan perkembangan karakter disiplin siswa, kurangnya komunikasi antara orangtua dan guru, dan sebagian orangtua belum bisa meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan atau paguyuban.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kerja sama guru dan orangtua dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa di SD Negeri 35 PALI. Maka, tanpa mengurangi rasa hormat terhadap siapapun dengan segala kerendahan hati penulis, penulis akan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan demi kemajuan dan keberhasilan meningkatkan kerja sama guru dan orangtua dalam pembentukan karakter kedisiplinan siswa tersebut. Berikut ini saran yang sekiranya dapat dijadikan rekomendasi:

1. Guru kelas IV

- a. Guru hendaknya dapat mempertahankan dan meningkatkan usahanya dalam membina kerja sama dengan orangtua guna membentuk karakter kedisiplinan siswa.
- b. Guru hendaknya dapat mencari solusi untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam membina kerja sama dengan orang tua guna membentuk karakter kedisiplinan siswa dengan cara melakukan diskusi bersama orangtua.

2. Orang Tua Siswa

- a. Orangtua siswa hendaknya dapat mendukung upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina kerja sama guna membentuk karakter kedisiplinan dengan ikut terlibat dalam program-program yang telah dibuat oleh guru bersama orangtua.

b. Orangtua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan dan perkembangan anak, sehingga karakter kedisiplinan anak dapat terbentuk dengan dukungan orangtua.

3. Sekolah

a. Sekolah hendaknya mendukung upaya guru dalam membina kerjasama dengan orangtua guna membentuk karakter kedisiplinan siswa.

b. Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana selain buku penghubung anatar guru dan orangtua yang dapat digunakan oleh guru dalam membina kerja sama dengan orangtua guna membentuk karakter kedisiplinan siswa.

4. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti tentang cara membuat orangtua lebih semangat untuk datang kesekolah untuk mengecek perkembangan anak-anak mereka dan mampu bekerja sama dengan guru hingga anak-anak mereka dapat melakukan kedisiplinan sejak usia dini, dan mampu lebih luas lagi tentang kerja sama anatar guru dan orangtua dalam pembentuka karakter kedisiplinan siswa dalam segala aspek. Kekurangan penelitian ini yakni hanya terkait tentang cara-cara yang dilakukan guru dalam melakukan kerja sama yang dilakukan untuk pembentukan karakter kedisiplinan siswa dalam aspek membuat PR dan waktu masuk ke kelas. agar lebih luas penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Hasil dari penelitian tersebut benar-benar dapat dijadikan rujukan untuk perbaikan bagi guru, sekolah serta perguruan

tingginya khususnya terkait dengan kerjasama guru dan orangtua dalam pembentukan karakter kedisiplin